



## Peran Metode Kumon Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Secara Mandiri Pada Raudhatul Athfal

**Irma Hermawati**

Institut Madani Nusantara Kota Sukabumi

Email: [hegarsuhendar1@gmail.com](mailto:hegarsuhendar1@gmail.com)

**Siti Qomariyah**

Institut Madani Nusantara Kota Sukabumi

Email: [stqomariyah36@gmail.com](mailto:stqomariyah36@gmail.com)

**Cucu Saadah Nursaidah**

Institut Madani Nusantara Kota Sukabumi

Korespondensi penulis: [hegarsuhendar1@gmail.com](mailto:hegarsuhendar1@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to describe the increase in learning ability students in the scope of cognitive development at Raudhatul Athfal Al Ikhlas through the application of the Kumon method. Student learning ability within scope cognitive development is not as expected, because the ability to recognize facts, understand concepts, and carry out student procedures is not yet achieve the expected indicators. This research is an action research class. The subject of this study was one teacher and 18 group B students consisting of 8 male students and 10 female students. While the inner object of this study is the application of the Kumon learning method and learning abilities within the scope of cognitive development. Data collection was carried out using observations, documentation and tests. The test is carried out at the end of the lesson. After obtaining data on students cognitive learning abilities before and after the action, then the research analyzed the data. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis with percentages. The results showed that students "cognitive learning abilities increased from before the action, cycle I and cycle II. Obtained results of cognitive learning ability Before action. 3 students or 16,66% of students who reached the minimum sufficient category, 1 student or 0,05 % reached the less category, then 14 student or 77,77% of students were in the failed category in the action cycle I it increased to 6 students or 33,33% reaching the minimum sufficient category, and 6 students or 33,33% were in the less category while 6 other students or 33,33% were still in the failed category. After corrective action was taken in cycle II, 5 student or 27,77% reached the very good category, then 6 students or 33,33% achieved the good category, then 5 students or 27,77% were in the sufficient category, and 2 students or 11,11% were in less category. So the learning ability in the scope of cognitive development has reached the expected indicators, namely 75% of Students are at least in the minimal sufficient category. Based on the results obtained, there is an increase in learning abilities in the scope of students cognitive development before the Kumon method is applied and after the kumon method is applied. So it can be concluded that the application of the kumon method can improve learning abilities in the scope of cognitive development of group B RA AL IKHLAS Students in Sukabumi City.*

**Keywords:** *Application, Kumon method, Learning Ability In Scope Cognitive Development.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan belajar siswa dalam lingkup pengembangan Kognitif di Raudhatul Athfal Al Ikhlas melalui penerapan metode kumon. Kemampuan belajar siswa dalam lingkup pengembangan Kognitif belum seperti yang diharapkan, karena kemampuan mengenal fakta, memahami konsep, dan menjalankan prosedur siswa belum mencapai indikator yang diharapkan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru dan siswa kelompok B berjumlah 18 orang yang terdiri dari 8 siswa putra dan 10 siswa putri. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran kumon dan kemampuan belajar dalam lingkup pengembangan Kognitif. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Tes dilakukan diakhir pembelajaran. Setelah diperoleh data kemampuan belajar Kognitif siswa sebelum dan sesudah tindakan, kemudian penelitian menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan belajar Kognitif siswa mengalami peningkatan dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Diperoleh hasil kemampuan belajar Kognitif Sebelum tindakan, 3 Orang siswa atau 16,66% siswa yang mencapai kategori minimal cukup, 1 orang siswa atau 0,05% mencapai kategori kurang, lalu 14 siswa atau 77,77% siswa berada pada kategori gagal. Pada tindakan siklus I meningkat menjadi 6 siswa atau 33,33% mencapai kategori minimal cukup, dan 6 siswa atau 33,33% berada pada kategori kurang. Sedangkan 6 siswa lainnya atau 33,33% masih berada pada kategori gagal. Setelah dilakukan tindakan

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 24, 2023; Accepted Juli 24, 2023

\* Irma Hermawati, [hegarsuhendar1@gmail.com](mailto:hegarsuhendar1@gmail.com)

perbaikan pada siklus II, 5 siswa atau 27,77% mencapai kategori sangat baik, lalu 6 orang siswa atau 33,33% mencapai kategori baik, selanjutnya 5 siswa atau 27,77% berada pada kategori cukup, dan 2 siswa atau 11,11% berada pada kategori kurang. Maka kemampuan belajar pada lingkup pengembangan Kognitif sudah mencapai indikator yang diharapkan yaitu 75% siswa minimal berada pada kategori minimal cukup. Berdasarkan dari hasil yang didapatkan maka terdapat peningkatan antara kemampuan belajar pada lingkup pengembangan Kognitif siswa sebelum diterapkan metode kumon dengan sesudah diterapkan metode kumon. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kumon dapat meningkatkan kemampuan belajar pada lingkup pengembangan Kognitif siswa kelompok B RA Al Ikhlas Kota Sukabumi.

**Kata kunci:** Penerapan, Metode Kumon, Kemampuan Belajar pada lingkup pengembangan Kognitif.

## **LATAR BELAKANG**

Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan. Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dan Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya.

Sebagai umat Islam kita juga diperintahkan untuk belajar. Belajar memiliki banyak keutamaan baik itu untuk di dunia maupun di Akhirat. Didalam Al-Quran juga dijelaskan pentingnya belajar dan keutamaan yang akan didapatkan dengan belajar. Salah satu Al-Quran yang berisi perintah belajar adalah sebagai berikut yang Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: ‘berlapang-lapanglah dalam majelis’, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan; ‘Berdirilah kamu’, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan,” (Q.S Al-Mujadilah, 58; 11).

Dari ayat tersebut jelas bahwa orang yang berilmu akan ditinggikan darajat nya. Ilmu tidak bisa secara langsung kita dapatkan begitu saja, pasti ada proses yang harus dilalui terlebih dahulu untuk mendapatkan ilmu tersebut. Salah satu cara mendapatkan ilmu yaitu dengan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran adalah istilah umum yang digunakan sebelumnya tetapi yang masih digunakan adalah: pengajaran, hakikatnya ialah wujud daya upaya pendidikan melalui kendaraan kurikulum: pembelajaran wujud pelaksanaan kurikulum. Di sekolah guru selaku pelaksana kurikulum, menunaikan tugas yang lazim dan dikenal masyarakat umum, yaitu mengajar. Peristiwa tugas guru itu disebut pembelajaran yang mengandung makna usaha bagaimana membuat siswa belajar, dikatakan secara lain bagaimana agar terjadi peristiwa belajar di dalam diri siswa .

Pembelajaran juga diarahkan pada kemudahan belajar. Adanya kemudahan dalam proses pembelajaran akan menciptakan dampak instruksional dan dampak pengiring. Dampak instruksional merupakan hasil belajar yang langsung dicapai sebagai akibat dari pengarahan

siswa pada tujuan pembelajaran tertentu. Sedangkan dampak pengiring merujuk pada hasil belajar siswa yang secara tidak langsung dihasilkan dari kegiatan pembelajaran.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengkondisikan seseorang belajar melalui kegiatan edukatif pembelajaran dan lebih memfokuskan siswa untuk dapat belajar secara maksimal. ( pane dan M.Drwis Dasopang, ” Belajar dan Pembelajaran” ) Dalam proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa, yaitu bahan belajar, suasana belajar, media, alat peraga serta guru sebagai objek pembelajaran. Komponen -komponen tersebut sangatlah penting dalam proses belajar, sehingga melemahnya satu atau lebih komponen dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal. Proses kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi yang melibatkan system komunikasi antara dua pihak ,yaitu guru dan siswa. Interaksi belajar yang demikian juga tidak mengharuskan seorang guru menjadi pemberi informasi secara monoton. Siswa harus terus dipacu mencari cara bagaimana menggali kemampuan dasar yang dimilikinya guna mencapai prestasi belajar yang memuaskan.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan siswa akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat kegiatan pembelajaran bersifat non-fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan maupun kecakapan. Berbagai perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Salah satunya adalah kemampuan belajar konsep matematika. Rendahnya kemampuan belajar konsep matematika adalah suatu hal yang wajar di sekolah karna pelajaran matematika seringkali dianggap pelajaran yang sulit dan ditakuti. Jika dilihat dari aktivitas pembelajaran di kelas yang tidak lain guru lebih aktif dari pada siswa, banyak siswa yang pasif hanya mendengarkan dan menyalin, Ketika Guru bertanya hanya itu-itu saja siswa yang menjawab, dan pembelajaran matematika di Raudhatul Athfal tidak menggunakan angka lebih cenderung menggunakan gambar atau symbol agar tidak membosankan ,dengan memberi contoh soal melalui lembar kegiatan siswa dan dilanjutkan dengan memberi soal latihan yang sifatnya anak langsung melakukan.

Dalam upaya mengembangkan seluruh potensi anak diperlukan penanganan yang baik dari berbagai komponen , antara lain dari guru yang merancang proses pembelajaran serta

---

lingkungannya.<sup>3</sup> mengungkapkan bahwa factor lingkungan memberikan pengaruh terbesar dalam perubahan perilaku setiap anak. artinya lingkungan sekolah merupakan bagian yang amat penting untuk mendidik dan mengembangkan potensi anak. Kemampuan Kognitif juga perlu ditumbuh kembangkan dikalangan siswa Raudhatul Athfal. Salah satunya adalah kemampuan Konsep matematis dan kemandirian belajar siswa. Memahami konsep matematis sangatlah penting. Untuk dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis maka diperlukan model pembelajaran yang dapat menunjang permasalahan tersebut. Salah satunya dengan menggunakan model yang dapat diterapkan berupa model pembelajaran kumon.

Dari uraian diatas, maka makalah ini akan membahas tentang, bagaimana Implementasi pembelajaran Metode Kumon pada pengembangan Kognitif pada Raudhatul Athfal Al Ikhlas, Bagaimana Langkah Langkah pembelajaran metode kumon pada pengembangan Kognitif di Raudhatul Athfal Al Ikhlas, Bagaimana hasil penerapan pembelajaran metode Kumon dalam pengembangan kognitif pada Raudhatul Athfal Al Ikhlas. Apa saja kekurangan dan kelebihan dalam penerapan metode Kumon di Raudhatul Athfal Al Ikhlas. Dengan pembahasan ini diharapkan dapat diketahui bagaimana implementasi pembelajaran metode Kumon pada pengembangan Kognitif pada Raudhatul Athfal Al Ikhlas, bagaimana Langkah Langkah pembelajaran metode kumon pada pengembangan Kognitif di Raudhatul Athfal Al Ikhlas, bagaimana hasil pembelajaran metode Kumon dalam pengembangan Kognitif pada Raudhatul Athfal Al Ikhlas, apa kekurangan dan kelebihan dari metode Kumon di Raudhatul Athfal Al Ikhlas.

Proses belajar mengajar dalam dunia Pendidikan bertujuan untuk membuat peserta didik menjadi lebih pandai dan memiliki kreatifitas yang nantinya dapat dipergunakan untuk bekal setelah selesai dalam menempuh Pendidikan. Peran seorang guru sangatlah penting, selain sebagai pendonor ilmu peran seorang guru adalah untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Menumbuhkan minat siswa tidaklah mudah dilakukan oleh seorang guru. dibutuhkan berbagai macam cara agar membangkitkan minat belajar saat proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam sebuah proses pembelajaran, seorang pengajar pastilah memiliki cara tersendiri dalam melakukan pembelajaran. Tidak mungkin seorang guru melakukan proses pembelajaran tanpa dasar yang jelas dan tersistematis supaya tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Menurut Hebert Bisno ( 1968) yang dimaksud metode adalah Teknik-teknik yang digeneralisasikan dengan baik agar dapat diterima dan dapat diterapkan dalam sebuah praktik pembelajaran.

Menurut Hidayat (1990;60) kata metode berasal dari Bahasa Yunani, *methodos* yang berarti jalan atau cara. Jalan atau cara yang dimaksud disini adalah sebuah upaya atau usaha dalam meraih sesuatu yang diinginkan.

Sedangkan menurut Max Siporin (1975) yang dimaksud metode adalah sebuah orientasi aktifitas yang mengarah pada tujuan tujuan dan tugas tugas nyata. Cara seorang guru yang dipergunakan dalam mengajar agar proses transfer ilmu berjalan dengan mudah sehingga siswa menjadi lebih paham.

Sedangkan menurut Sri Anitah dan Yetti Supriyati (2008) metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai sesuatu. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan metode adalah suatu cara dalam menyampaikan materi kepada siswa. Metode dapat digunakan oleh seorang pengajar sebagai jalan menuju keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

## **b. Konsep dasar Kumon**

**Kumon Educational Japan co.,Ltd** adalah Organisasi kursus belajar yang didirikan oleh Toru Kumon pada tahun 1954 .Metode Kumon adalah metode belajar matematika dan pemahaman bacaan yang diterapkan dikelas kelas secara efektif .Metode Kumon memiliki tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri .Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda- beda.Karena itu, penting untuk menyesuaikan kemampuan dengan kebutuhan setiap anak, baik kemampuan akademik dan non akademik.

Jika keduanya berkembang dengan baik maka akan meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan kepercayaan diri anak. Kemampuan belajar mandiri tentu sangat berguna bagi kehidupan anak seperti Ketika mengikuti pembelajaran disekolah. Maka itu penting bagi anak dapat belajar secara kontinu.

Setiap orang tua pasti menginginkan anak mendapatkan Pendidikan terbaik, sehingga ,banyak yang mencari tempat belajar dengan metode Pendidikan terbaik. Banyak kelebihan yang bisa didapatkan dari belajar dengan metode kumon seperti: menyesuaikan dengan kemampuan anak, tersusun dengan Langkah kecil maksudnya lembar kerja kumon terdiri dari soal yang tingkat kesulitannya meningkat secara bertahap. Siswa nantinya akan dapat mengerjakan soal secara mandiri dari tingkat yang paling mudah hingga sulit. Hal ini tentunya akan membantu siswa memanfaatkan waktu secara optimal.

Menurut Herdian S.Pd.,M.Pd. model pembelajaran kumon adalah pembelajaran dengan mengaitkan antara konsep,keterampilan,kerja individual,dan menjaga sussa nyaman - menyenangkan. Kumon tidak hanya membentuk kemampuan akademik saja akan tetapi juga membentuk karakter yang positif .Kumon bertujuan agar setiap siswa memilih kemampuan dasar yang kuat,kemandirian dan rasa percaya diri untuk mengembangkan dirinya masing-masing dan kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan dengan kemampuannya sendiri .

## **METODE PENELITIAN**

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif ,penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisa data - data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian hasil dari analisis data – data tersebut menghasilkan suatu kesimpulan akhir yang disebut sebagai hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Al IKHLAS . Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah,Guru Kelompok dan objek penelitian adalah siswa – siswi kelompok B3 RA AL IKHLAS Kota Sukabumi.

Teknik analisis data merupakan proses mencari serta Menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah Miles and Huberman, yaitu melakukan Analisa data secara terus menerus hingga tuntas dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan diantaranya : reduksi data,penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Bagaimana implementasi Pembelajaran Metode Kumon Pada Pengembangan Kognitif di RA Al IKHLAS**

Aspek perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan, dan hal ini juga merupakan tujuan pembelajaran di raudhatul Athfal. Kemampuan kognitif ini berisikan akal dan pikiran. Dengan kemampuan kognitif atau daya pikir tersebut manusia akan dapat membedakan mana yang benar atau yang salah , mana yang harus dilakukan atau dihindari,bagaimana harus bertindak yang pada intinya anak dapat memecahkan masalah dalam kehidupannya. Kognitif meliputi belajar dan memecahkan masalah, berpikir logis, membedakan, mengklasifikasikan, mengenal bentuk dan pola ,menegal sebab akibat dan lain-lain.

Pada lingkup pengembangan kognitif dalam pembelajaran anak diberikan lembar kegiatan siswa yang sudah disiapkan guru ,dan anak mengerjakannya secara mandiri. Guru

mengembangkan taksonomi Anderson dalam mengembangkan pembelajaran ,anak dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya dari tingkatan terendah sampai dengan yang paling tinggi. Hasil dari lembar kegiatan siswa yang sudah dikerjakan langsung dinilai dan dievaluasi.

## **2. Bagaimana Langkah-langkah Pembelajaran Metode Kumon pada pengembangan Kognitif di RA Al IKHLAS**

Langkah – Langkah Pembelajaran Metode Kumon pada pengembangan Kognitif dilakukan dengan :Guru menyiapkan materi atau lembar Belajar siswa.,Siklus 1 : semua siswa mengerjakan lembar kegiatan yang sudah disiapkan,Setiap anak diberikan 3 lembar kegiatan, Guru mengawasi ,mengamati serta menilai hasil dan langsung mengevaluasi lembar kegiatan tersebut, apabila terdapat kesalahan dalam pengerjaan ,guru membimbing langsung siswa tersebut, Semua siswa Kembali mengerjakan lembar kegiatan ,dengan lembar kegiatan yang berbeda ,Guru mengawasi ,dan menilai langsung hasil dari kegiatan tersebut.

## **3. Bagaimana hasil penerapan pembelajaran metode Kumon pada pengembangan Kognitif pada RA Al IKHLAS**

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan belajar Kognitif siswa mengalami peningkatan dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Diperoleh hasil kemampuan belajar Kognitif Sebelum tindakan, 3 Orang siswa atau 16,66% siswa yang mencapai kategori minimal cukup, 1 orang siswa atau 0,05% mencapai kategori kurang, lalu 14 siswa atau 77,77% siswa berada pada kategori gagal. Pada tindakan siklus I meningkat menjadi 6 siswa atau 33,33% mencapai kategori minimal cukup, dan 6 siswa atau 33,33% berada pada kategori kurang, Sedangkan 6 siswa lainnya atau 33,33% masih berada pada kategori gagal.

Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II, 5 siswa atau 27,77% mencapai kategori sangat baik, lalu 6 orang siswa atau 33,33% mencapai kategori baik, selanjutnya 5 siswa atau 27,77% berada pada kategori cukup, dan 2 siswa atau 11,11% berada pada kategori kurang. Maka kemampuan belajar pada lingkup pengembangan Kognitif sudah mencapai indikator yang diharapkan yaitu 75% siswa minimal berada pada kategori minimal cukup.

Berdasarkan dari hasil yang didapatkan maka terdapat peningkatan antara kemampuan belajar pada lingkup pengembangan Kognitif siswa sebelum diterapkan metode kumon dengan sesudah diterapkan metode kumon . Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kumon dapat meningkatkan kemampuan belajar pada lingkup pengembangan Kognitif siswa kelompok B RA Al Ikhlas Kota Sukabumi.

#### **4. Apa saja kekurangan dan kelebihan dalam penerapan metode kumon pada pengembangan kognitif di RA Al IKHLAS.**

Dalam setiap metode pembelajaran tidak akan luput dari kekurangan dan kelebihan, begitu juga dengan metode kumon. Kelebihan dari metode kumon dalam pembelajaran Kognitif adalah : Mampu belajar mandiri, menyelesaikan masalah dengan cepat dan akurat. Pengulangan akan membantu menanamkan konsep kedalam pikiran siswa. Berpusat pada kemampuan siswa. Siswa senang mengerjakannya.

Adapun kekurangan dari metode Kumon dalam pengembangan kognitif adalah : Guru harus banyak menyiapkan materi atau lembar kerja siswa agar tidak membosankan. Belajar Kumon di tempat les biayanya mahal, kurangnya interaksi social, terlalu focus pada kemampuan akademik.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan Analisa data dan penelitian yang telah peneliti lakukan peneliti dapat menarik kesimpulan :

Di RA AL IKHLAS dalam mengembangkan lingkup pengembangan Kognitif dapat dilaksanakan dengan baik dan hasil capaian terlaksana dengan baik, namun setelah menggunakan metode kumon hasil pembelajaran kognitif siswa meningkat lebih jauh karena siswa senang dan semangat dalam mengerjakan lembar kegiatan. Indikator pengembangan kognitif yang dapat menggunakan metode Kumon adalah menghubungkan benda dengan bilangan, mengenal konsep besar kecil, banyak sedikit, mengenal ukuran, bentuk, warna serta mengenal symbol symbol sederhana.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Dr.Siti Qomariyah ,S.Pd.,M.Pd.I ( Dosen Pengampu mata kuliah Teori dan Model Pembelajaran)
2. Iwan Wiryawan ( Ketua YPI AL IKHLAS)
3. Irma Hermawati S.Pd.I ( Kepala RA Al IKHLAS )
4. Dewi Ria Cahya S.Pd.I ( Guru Kelompok B3 )

## **DAFTAR REFERENSI**

Agus Suprijo, *Cooperative Learning*, Jakarta, Pustaka Pelajar. Aksara,1996.

Al-Qur'an dan Terjemahannya, Kementrian Agama RI, Bandung: PT.Sigma Examedia Arkanleema, 2010.

Eka Putra Widoyoko,Evaluasi Program Pembelajaran Gerdard & Gerdard 2012.

Husaini Usman dan Pramono Setiadji,metode penelitian social,Jakarta: Bumi

Inah,F.N “ Peran Komunikasi dalam interaksi guru dan siswa

Lexy J.Moleong,Op.Cit.

Mulyiawan,Jasa Ungguh,,Metodologi penelitian Pendidikan,2014.

Munandir, Kapita Selektapendidikan, Jakarta, AV Pustaka Publisher, 2009.

Umar sidiq dan Miftahulchoiri,Metode penelitian kualitatif dibidang Pendidikan.2019.